

## **ABSTRAK**

*PT. PELINDO III Tanjung Emas Semarang merupakan perusahaan yang secara operasional melayani jasa Pelayanan Bongkar Muat (PBM) meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut yang terdiri dari kegiatan stevedoring, cordogoring dan receiving/delivery dimana pekerjaan tersebut digunakan untuk melakukan segala aktivitas proses bongkar muat barang. Kegiatan bongkar muat di setiap area bongkar muat di kawasan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang setiap aktivitas kegiatan operasi berisiko menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja.*

*Kegiatan operasi bongkar muat dari tiap area terminal tersebut antara lain Terminal Samudera meliputi kegiatan operasi Stevedoring, Cargodoring, Receiving/Delivey. Terminal Nusantara meliputi kegiatan operasi Stevedoring dan Cargodoring serta Pelabuhan Dalam meliputi kegiatan operasi Cargodoring dan Receiving/ Delivery. Kegiatan pembongkaran dan pemuatan dikerjakan oleh TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) walaupun menggunakan alat berat namun hampir sebagian kegiatan bongkar muat tersebut masih dikerjakan secara manual oleh pekerja. Dengan demikian pekerja harus ekstra hati-hati dalam melakukan kegiatan operasi tersebut karena sewaktu-waktu dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja.*

*Risiko K3 menjadi permasalahan yang perlu ditangani keberadaannya. Guna meminimalkan risiko K3 dengan mengetahui risiko kritisnya serta memberi tindakan penanganan dalam menangani risiko kritikal dengan metode RFMEA (Risk Faliure Mode And Effect Analysis) karena metode ini digunakan untuk mencari risiko kritis dari tiap risiko kejadian yang berpotensi menimbulkan bahaya K3 serta dapat menentukan tindakan atas risiko tersebut. Hasil penelitian menunjukan Risk Event (kejadian risiko) dari variable risiko terdapat 8 risk event yang termasuk kedalam risiko kritis serta rekomendasi pengendalian dipilih respon risiko mitigasi yaitu melakukan pengurangan kemungkinan bahaya atau konsekuensinya diharapkan mampu meminimalkan risiko K3.*

*Kata Kunci: RFMEA, Risiko Kritikal, Rekomendasi Pengendalian*

## **ABSTRACT**

*PT. PELINDO III Tanjung Emas Semarang is a company that operates in service of loading and unloading service (PBM) including dismantling and loading of goods from and to carrier vessel consisting of stevedoring, cordogoring and receiving / delivery activities where the work is used to perform all process activities loading and unloading of goods. Loading and unloading activities in each loading and unloading area in the Port of Tanjung Emas area of Semarang, every activity of operating activities risks causing work accidents.*

*The loading and unloading operations of each terminal area include Ocean Terminal including Stevedoring, Cargodoring, Receiving / Delivey. Terminal Nusantara includes Stevedoring and Cargodoring operations and Deep Port covering Cargodoring and Receiving / Delivery operations. Dismantling and loading activities are carried out by TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) even though heavy equipment is used but most of the loading and unloading activities are still done manually by workers. Thus, workers should be extra careful in carrying out such operations because at any time can threaten the safety and health of workers.*

*Occupational Health and Safety Risk becomes a problem that needs to be addressed. To minimize the risk of OHS by knowing its critical risks as well as providing action handling in handling critical risk with RFMEA (Risk Faliure Mode And Effect Analysis) method because this method is used to find the critical risk of each risk of occurrence potentially causing hazard K3 and can determine risk action the. The result of the research shows that risk risk of risk variables are 8 risk events which are included in the critical risk and the recommendation of control selected mitigation risk mitigation is to reduce the possibility of danger or the consequence is expected to minimize the risk of K3.*

*Keywords: RFMEA, Critical Risk, Control Recommendations*